
PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA PADA MATERI POKOK KOMPOSISI FUNGSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X.MIA.1 SMA NEGERI 3 SIBOLGA

*Edi Budianto Butarbutar

SMA NEGERI 3 SIBOLGA
*Surel: ebbutarbutar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi pokok komposisi fungsi melalui penerapan Metode Tutor Sebaya. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui 3 siklus pembelajaran. Masing-masing siklus dilakukan melalui 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa kelas X.MIA.1 SMA Negeri 3 Sibolga. Data analisis dikumpulkan berbentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 38,89%, pada siklus II sebesar 63,88% dan pada siklus III mencapai 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar serta siswa memberikan respon positif terhadap metode yang telah diterapkan terutama pada materi pokok komposisi fungsi.

Kata Kunci: Tutor Sebaya, Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar dan Komposisi Fungsi

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini semakin mendapat perhatian pemerintah seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat dilihat dari penambahan jam pelajaran matematika dalam kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud 2013 No 69 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Penambahan jam pelajaran matematika diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada materi pokok komposisi fungsi. Seperti yang dikemukakan oleh (Hendriana & Soemarmo, 2014) bahwa melalui paradigma baru dalam pembelajaran matematika diharapkan siswa menjadi aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan, menerima gagasan orang lain dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Aktivitas pembelajaran di kelas penulis berjalan cukup lancar, namun tidak semua siswa terlibat aktif dalam belajar. Hal tersebut berdampak pada ketuntasan belajar setelah siswa mengikuti beberapa pertemuan. Menurut Mujiarso (2014) agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator hendaknya menyediakan pengalaman belajar yang dapat membantu siswa mengembangkan seluruh potensi dirinya melalui kerjasama dengan teman sebayanya melalui bimbingan guru.

Dari berbagai pendapat tersebut, jelas bahwa metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun perlu diingat, bahwa tidak ada satu pun metode pembelajaran yang paling sesuai untuk semua kondisi dan situasi yang berbeda, walaupun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sama. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran, yaitu yang disusun berdasarkan karakteristik peserta didik dan situasi kondisi yang dihadapinya. Menyikapi hal ini, penulis menilai perlu digunakan suatu metode pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Djamarah & Zain (2006) mengemukakan bahwa ada beberapa manfaat dari pembelajaran dengan metode tutor sebaya, antara lain: 1) hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang memiliki perasaan takut atau enggan kepada guru, 2) bagi tutor, dapat memberikan kesempatan untuk menelaah kembali secara mendalam dan melatih diri untuk mengemban tanggung jawab dan kesabaran, 3) mempererat hubungan sosial antara siswa. Apdoludin & Hakiki (2020) melaporkan bahwa dengan pendekatan kooperatif (kelompok) dapat mendorong dan memberikan kesempatan siswa untuk terampil berkomunikasi dan membentuk konsep baru bersama temannya maka akan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah menerapkan Metode Tutor Sebaya diantaranya Amir (2019), menyatakan bahwa penerapan Metode Tutor Sebaya mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan trigonometri. Kemudian Rismawati & Murhami (2019), mengungkapkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional pada materi statistika. Selanjutnya hasil penelitian Hardiyanti et al (2015), menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel melalui penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti meyakini bahwa penerapan Metode Tutor Sebaya pada materi pokok komposisi fungsi pada siswa kelas X.MIA.1 SMA Negeri 3 Sibolga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Sibolga selama 3 bulan yaitu bulan Januari – Maret 2021. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus (siklus I, siklus II dan siklus III). Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas X MIA.1 sebanyak 36 orang. Objek penelitian ditetapkan pada materi pokok komposisi fungsi dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari siswa, guru dan teman sejawat.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindak pembelajaran, observasi/pengamatan dan refleksi terhadap tindak pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam 3 siklus. Adapun langkah – langkah yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada Tabel. 1 sebagai berikut:

Tabel.1 Langkah – Langkah Perencanaan pada Siklus I, II dan III

No	Langkah – Langkah Perencanaan		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Menetapkan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar),	Menyusun RPP untuk 3 kali pertemuan sesuai dengan KI dan KD yang berkaitan dengan materi komposisi fungsi	Menyusun RPP untuk 3 kali pertemuan sesuai dengan KI dan KD yang berkaitan dengan materi pokok komposisi fungsi
2	Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk satu pertemuan yang disesuaikan dengan Metode Tutor sebaya	Menyusun Lembar Kerja Siswa beserta kunci jawabannya	Menyusun Lembar Kerja Siswa beserta kunci jawabannya
3	Menyiapkan soal tes awal dan akhir beserta kunci jawabannya,	Menyiapkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa	Menyiapkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa

4	Menyiapkan dan menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa), serta Lembar Observasi siswa	Menyiapkan Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran	Menyiapkan Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran
5	Menyiapkan sumber dan bahan ajar	Menyiapkan lembar catatan reflektif siswa, menyusun soal tes akhir siklus II	Menyiapkan lembar catatan reflektif siswa, menyusun soal tes akhir siklus III

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes hasil belajar siswa. Lembar observasi terdiri dari observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran dan observasi aktivitas siswa mengikuti pembelajaran. Data yang diolah adalah data tes hasil belajar siswa yaitu dengan melihat ketuntasan siswa. Siswa dikatakan berhasil pada materi komposisi fungsi dengan diterapkannya metode Pembelajaran Tutor Sebaya apabila nilai yang diperoleh siswa lebih dari atau sama dengan nilai $KKM \geq 75$.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan pemberian tes awal pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2021 hingga 22 Februari 2021. Berdasarkan hasil tes awal yang telah dilakukan, dari 36 siswa yang mengikuti tes awal, 28 dari siswa tersebut belum mencapai ketuntasan dan hanya 8 siswa mencapai ketuntasan. Nilai tes awal ini selanjutnya digunakan untuk menentukan pembagian kelompok dan salah satu kriteria pemilihan sebagai tutor/*leader* untuk tiap kelompok.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar dan respon siswa terhadap pembelajaran materi pokok komposisi fungsi. Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel.2 Rekapitulasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran pada Siklus I, II dan III

Aspek yang Diamati	Indikator	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
Pendahuluan	Kemampuan guru dalam mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan kehidupan nyata siswa	4	4	4
	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	4
	Kemampuan guru menyampaikan teknik penilaian	3	4	4
	Kemampuan guru memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	3	3	4
	Kemampuan guru mengarahkan tutor agar mengontrol dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS/masalah	3	4	4
	Kemampuan guru mengarahkan tutor agar membimbing siswa yang diajarkan dalam kelompoknya masingmasing untuk mengemukakan ide tentang cara menyelesaikan masalah	3	3	3
Inti	Kemampuan guru memberi bantuan berupa pengarahan kepada tutor dan siswa agar dapat memecahkan masalah dengan baik dan benar	3	4	4
	Kemampuan guru mengarahkan tutor agar membimbing siswa yang diajarkan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan menemukan penjelasan dalam pemecahan masalah yang diberikan	2	4	4
		3	4	4

	Kemampuan guru mendorong siswa yang diajarkan untuk tidak segan berdiskusi dengan tutor dalam kelompoknya masing-masing			
	Kemampuan guru mengarahkan tutor agar membimbing siswa yang diajarkan untuk menemukan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah	3	3	4
	Kemampuan guru mengarahkan tutor agar membimbing siswa yang diajarkan untuk menyajikan hasil pemecahan masalah dan membimbing tutor apabila tutor menemui kesulitan dalam memberi penjelasan kepada siswa yang diajarkan	2	3	4
	Kemampuan guru mendorong siswa yang diajarkan agar mau bertanya kepada tutor mengenai hal yang belum dipahami dari yang tutor ajarkan dan mengarahkan tutor untuk menjawab pertanyaan siswa yang diajarkan.	3	3	3
	Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	4	4	4
Penutup				
	Kemampuan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya	3	4	4
Kemampuan guru mengelola waktu	Kemampuan guru mengelola waktu	4	4	4
	Antusias siswa	4	3	4
Suasana kelas	Adanya interaksi aktif antara guru dan siswa	3	3	4
	Total Rata-rata	3,11	3,53	3,88

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas pada siklus I sebesar 3,11, pada siklus II sebesar 3,53 dan mengalami peningkatan pada siklus III sebesar 3,88. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan kriteria tingkat guru mengajar tergolong kategori baik. Peningkatan pada siklus III ini juga ditandai dengan pernyataan dari refleksi observer bahwa pengelolaan waktu sudah maksimal, kemampuan peneliti mengarahkan tutor untuk membimbing siswa yang diajarkan sudah meningkat, dan interaksi aktif antara guru dan siswa sudah meningkat sehingga aktivitas guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya secara umum sudah baik. Hasil penelitian Mulyani (2019) juga menunjukkan bahwa penerapan Model Tutor Sebaya efektif diterapkan untuk meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aina (2017) bahwa penerapan pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada materi komposisi fungsi siswa kelas XI di MAS Babun Najah Banda Aceh.

Adapun data hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel.2 Aktivitas Siswa pada Siklus I, II dan III

No	Kategori Pengamatan	Persentase Aktivitas Siswa			Waktu Ideal (%)	Toleransi 5%
		Siklus I	Siklus II	Siklus III		
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman/tutor	34,18	9,84	13,92	12,5%	$7,5\% \leq P \leq 17,5\%$
2	Membaca/memahami masalah di LKS	18,99	8,20	20,51	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
3	Menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah dengan berdiskusi dengan tutor	34,18	29,51	25,64	23,75%	$18,75\% \leq P \leq 28,75\%$
4	Membandingkan hasil temuan diskusi kelompok dengan hasil diskusi kelompok lain	0	26,64	23,44	25%	$20\% \leq P \leq 30\%$
5	Bertanya atau menyampaikan pendapat/ide kepada guru/teman/tutor	12,66	21,72	13,92	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
6	Menarik kesimpulan dari materi yang baru dipelajari	0	3,28	2,56	18,75%	$13,75\% \leq P \leq 23,75\%$
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM (seperti: melamun, berjalan-jalan, membaca buku selain pelajaran yang sedang berlangsung, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bercanda dengan teman dan lain-lain).	0	0,82	0	0%	$0\% \leq P \leq 5\%$

Berdasarkan Tabel. 2 di atas, dapat dilihat bahwa pengamatan aktivitas siswa pada siklus I, II dan III dilakukan setiap 5 menit dengan durasi waktu pembelajaran 90 menit. Ada lebih dari satu kategori aktivitas siswa yang muncul dalam durasi 5 menit tersebut. Dalam hal ini aktivitas siswa siklus I, II dan III belum memenuhi waktu ideal dan belum dilakukan secara efektif. Penelitian ini hanya dilakukan hingga siklus III karena keterbatasan waktu peneliti. Namun menurut observer interaksi aktif siswa pada siklus III meningkat dibandingkan dua siklus sebelumnya. Adapun observasi aktivitas siswa ini hanya merupakan data pendukung untuk menunjang peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Data nilai tes akhir hasil belajar di setiap siklusnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Nilai Tes Akhir Hasil Belajar

No	Nilai	Siklus I	Sikllus II	Siklus III
1	Tuntas	14 orang	23 orang	30 orang
2	Tidak Tuntas	22 orang	13 orang	6 orang
3	Persentase Ketuntasan	38,89%	63,88%	83,33%
4	Keterangan	Belum tercapai	Belum tercapai	Sudah tercapai

Berdasarkan Tabel 3 di atas, terlihat jelas peningkatan yang signifikan disetiap siklusnya. Pada penelitian ini siswa dikatakan tuntas hasil belajarnya jika secara individu ($KKM \geq 75$) dan secara klasikal (75% siswa tuntas). Pada Siklus I, dari 36 siswa yang mengikuti tes, hanya 14 siswa saja yang mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 38,89%, kemudian meningkat pada siklus II, hanya 23 siswa dari 36 siswa tersebut yang sudah mencapai ketuntasan, sehingga ketuntasan belajar yang dicapai siswa pada siklus II adalah sebesar 63,88% dan mengalami peningkatan kembali pada siklus III, 30 orang dari 36 siswa sudah mencapai ketuntasan yaitu sebesar 83,33%. Peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa tidak terlepas dari aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa telah aktif dalam kegiatan diskusi, saling bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompoknya (Masliani, 2018).

Adanya tindakan yang dilakukan peneliti dalam merevisi respon siswa berdasarkan analisis jurnal/catatan reflektif, secara keseluruhan siswa memberikan respon positif terhadap

pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya pada materi pokok komposisi fungsi. Hal ini berdasarkan hasil respon semakin meningkat dari siklus I, siklus II dan siklus III.

Berdasarkan uraian di atas, keempat indikator keberhasilan telah dapat dicapai melalui pembelajaran Metode Tutor Sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tutor sebaya telah mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan respon positif yang diberikan siswa pada materi pokok Komposisi Fungsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abrianto & Prihatnani (2019) bahwa Metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika sehingga dapat menghasilkan hasil yang optimal. Penelitian yang juga dilakukan oleh Purwantati (2018) dan Sumarsih (2019) bahwa penerapan metode tutor sebaya berdampak terhadap proses dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Dampak positif yang diperoleh antara lain peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

4. Simpulan

Penerapan metode Tutor Sebaya pada pembelajaran materi pokok komposisi fungsi mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan persentase aktivitas guru, aktivitas siswa dan respon siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 3 Sibolga atas fasilitas yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Doharta Ida Hutabarat, Ibu Maharani dan Bapak Ridwan Abdullah Sani yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Daftar Pustaka

Abrianto, O. R., & Prihatnani, E. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Trigonometri Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Ambarawa. *Satya Widya*, 35(1), 62–74. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p62-74>

Aina, H. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Peer-Tutor untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MAS Babun Najah Banda Aceh*.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

- Amir, A. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus di Kelas XI MIA-3 MAN Sipirok Tapanuli Selatan). *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 7(01), 41–54. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v7i01.1663>
- Apduludin, & Hakiki, M. (2020). Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan di STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(2), 42–48.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardiyanti, S., Lefrida, R., & Amri, B. (2015). Penerapan Pendekatan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar dalam Menyelesaikan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *AKSIOMA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 141–152.
- Hendriana, H., & Soemarmo, U. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Masliani, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Peer Tutor pada Materi Komposisi Fungsi Kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Mujiarso, J. (2014). Peningkatan Aktivitas Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX B SMP Negeri 1 Samalantan. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(1).
- Mulyani, M. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Peer-Tutor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Komposisi Fungsi Siswa Kelas XI MIA-1 SMA Negeri 1 Syamtalira Aron. *Serambi Akademica Jurnal Pendidikan, Science, Dan Humaniora*, 7(7), 1014–1025. <https://doi.org/10.32672/jsa.v7i7.1646>
- Purwantati, Y. R. (2018). Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Konsep Perkalian Skalar Dua Vektor.

Received 28 May 2022; Revision 23 September 2022; Accepted for Publication 30 September 2022

Copyright ©2022 Published by Mutiara Talenta Publisher (MTP)

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(3), 385–394.
<https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16313>

Rismawati, R., & Murhami, M. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP PADA MATERI STATISTIKA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 3(2), 48–53. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v3i2.1203>

Sumarsih, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas 4 melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya di MIN I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(1), 87–96. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.41-09>